Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 5 Agustus 2025

Global

Ketiga indeks utama melonjak ke zona hijau pada hari Senin, dengan Dow Jones Industrial Average memulihkan penurunanan dari sesi Jumat. Indeks blue-chip ini naik 585,06 poin, atau 1,34%, dan mengakhiri hari di level 44.173,64. Selain itu, indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi meroket masing-masing sebesar 1,47% dan 1,95%, berakhir di level 6.329,94 dan 21.053,58. Investor kini akan mencermati laporan pendapatan lebih lanjut. Pfizer, Yum! Brands, Fox, Snap, Advanced Micro Devices, dan Rivian. Selain itu investor juga akan memantau data ekonomi terkait defisit perdagangan. Uni Eropa mengumumkan pada hari Senin, bahwa akan menangguhkan selama enam bulan rencana tindakan balasan terhadap tarif Amerika Serikat. Hal ini bertujuan untuk memulihkan stabilitas dan kepastian ekonomi khususnya bagi pelaku bisnis. Dari Korea Selatan, harga konsumen naik 2,1% pada bulan Juli dibandingkan tahun sebelumnya, sedikit lebih lambat dibandingkan kenaikan 2,2% pada bulan Juni, menurut data pemerintah pada hari Selasa.

Domestik

Dari domestik, pelaku pasar masih menanti rilis data pertumbuhan ekonomi kuartal II-2025 yang akan diumumkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) hari ini. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan melambat dan kembali berada di bawah level psikologis 5% secara tahunan (yoy), seiring dengan menurunnya konsumsi masyarakat. Konsensus pasar yang dihimpun CNBC Indonesia dari 13 institusi memperkirakan ekonomi Indonesia hanya tumbuh 4,78% (yoy) dan 3,69% dibandingkan kuartal sebelumnya (qtq). Sebagai perbandingan, ekonomi Indonesia pada kuartal I-2025 tumbuh 4,87% (yoy) dan terkontraksi 0,98% (qtq). Jika proyeksi konsensus terbukti, maka ini akan menjadi pertumbuhan paling lemah sejak kuartal III-2021, dimana saat itu Indonesia tengah menghadapi puncak pandemi gelombang Delta Covid-19.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin bergerak stabil pada kisaran 16.385 – 16.400. Adanya dorongan permintaan dollar oleh korporasi membuat nilai tukar rupiah ditutup pada level Rp16.395/US$. Rentang perdagangan USD/IDR hari ini diperkirakan berada di level 16.310 - 16.410. Arus masuk masih berlanjut ke pasar obligasi Indonesia merespon hasil rilis data Non Farm Payroll AS. Obligasi dengan tenor 5 dan 10-tahun banyak diincar oleh entitas asing. Kementerian Keuangan dijadwalkan menggelar lelang Sukuk dengan target Rp9 triliun pada hari ini.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Inflation Rate MoM & YoY JUL	0.2% & 2.1%	0% & 2.2%	0.2% & 2.1%
JP	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
CN	Caixin Services PMI JUL	52.6	50.6	50.5
ID	GDP Growth Rate YoY Q2		4.87%	5%
US	Balance of Trade JUN		$-71.5B	$-61.4B
US	ISM Services PMI JUL		50.8	51

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	1-Aug	4-Aug	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.58	6.49	(1.29)
INA 10 YR *(USD)*	5.20	5.12	(1.46)
UST 10 YR	4.22	4.19	(0.56)

INDEXES	1-Aug	4-Aug	%
IHSG	7537.77	7464.65	(0.97)
LQ45	796.82	787.75	(1.14)
S&P 500	6238.01	6329.94	1.47
DOW JONES	43588.58	44173.6	1.34
NASDAQ	20650.13	21053.5	1.95
FTSE 100	9068.58	9128.30	0.66
HANG SENG	24507.81	24733.4	0.92
SHANGHAI	3559.95	3583.31	0.66
NIKKEI 225	40799.60	40290.7	(1.25)

FOREX	4-Aug	5-Aug	%
USD/IDR	16405	16385	-0.12
EUR/IDR	18992	18959	-0.17
GBP/IDR	21794	21789	-0.02
AUD/IDR	10630	10599	-0.29
NZD/IDR	9710	9682	-0.29
SGD/IDR	12739	12724	-0.11
CNY/IDR	2283	2283	0.01
JPY/IDR	111.06	111.46	0.35
EUR/USD	1.1577	1.1571	-0.05
GBP/USD	1.3285	1.3298	0.10
AUD/USD	0.6480	0.6469	-0.17
NZD/USD	0.5919	0.5909	-0.17

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics